

## Training dan Simulasi Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Hydrant di Industri

Agus Purwanto

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p><b>Article history</b> ..... Received : Jan 2024 Revised : Feb 2024 Accepted : Feb 2024 Published : Feb 2024</p> <p><b>Keywords</b> Training APAR Hydrant</p>	<p>Tujuan dari Pelatihan ini adalah memberikan pemahaman mengenai penyebab terjadinya kebakaran, memberikan pengetahuan dasar tentang upaya pencegahan kebakaran dan memberikan pelatihan dalam mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan, Hydrant dan lain-lain. Tujuan dari Pelatihan ini adalah memberikan pemahaman mengenai penyebab terjadinya kebakaran, memberikan pengetahuan dasar tentang upaya pencegahan kebakaran dan memberikan pelatihan dalam mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan. Peserta dari perwakilan masing-masing Departemen dan shift yang dibagi menjadi beberapa tim dengan tugas masing-masing. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat kali ini berupa edukasi dengan melakukan presentasi yang dilengkapi dengan menyediakan stiker-stiker tentang cara singkat penggunaan APAR dan teknik dasar pemadaman api dengan APAR. Penyampaian presentasi ini disertai pemutaran film tentang tata cara penggunaan APAR dalam proses pemadaman api berikut teknik pemadaman kebakaran (api) dengan APAR. Metode edukasi ini kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab seputar penanganan kebakaran dan teknik penggunaan APAR dalam proses pemadaman api, dan terakhir melaksanakan simulasi dan demonstrasi pemadaman api dengan menggunakan APAR dan teknik pemadaman api yang baik dan benar. Kegiatan demontarsi ini juga melibatkan perwakilan dari karyawan rusun, petugas keamanan dan tentunya masyarakat penghuni rumah susun Siwalankerto. Proses pemadaman kebakaran (api) menggunakan APAR yang berisikan serbuk kimia</p>

## PENDAHULUAN

Kasus kebakaran di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data dari Kepolisian RI, dilaporkan ada 5.336 insiden kebakaran tercatat sejak Mei 2018 hingga Juli 2023. Dari jumlah tersebut, sekitar 24,79% atau sekitar 1.323 insiden kebakaran terjadi pada tahun ini hingga 19 Juli 2023. Kebakaran merupakan salah satu ancaman yang berbahaya dan dapat mengakibatkan korban jiwa jika kita tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran. Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakan Pelatihan dan Simulasi Pemadam Kebakaran. Kesadaran akan pentingnya pencegahan kebakaran dan penanggulangan dini terhadap bahaya kebakaran, pada umumnya masih dirasakan sangat kurang, khususnya untuk rakyat Indonesia. Sehingga masih seringkali terjadi kejadian kebakaran yang selalu mengakibatkan banyak kerugian. Untuk mencegah kejadian kebakaran dan mengurangi dampak yang ditimbulkannya, diperlukan tingkat pengetahuan tentang api yang memadai. Seperti yang telah diketahui, seorang Petugas Peran Kebakaran memiliki tanggung jawab penting dan memberikan banyak kemaslahatan. Lewat fungsi dan peranannya, Petugas Peran Kebakaran dapat mencegah kebakaran sedini mungkin dan memberikan petunjuk bagi pihak lain termasuk perusahaan dan pihak berwenang akan bahaya dan risiko kebakaran di lokasinya bertugas. Secara tidak langsung, Petugas Peran Kebakaran turut membantu sekitarnya untuk lebih waspada dan sadar akan pentingnya keselamatan. Selain menyelamatkan nyawa sebagai bentuk prioritas, keterampilan Petugas Peran Kebakaran dalam membantu proses evakuasi barang dapat meminimalisir risiko kerugian materi.

Tujuan dari Pelatihan ini adalah memberikan pemahaman mengenai penyebab terjadinya kebakaran, memberikan pengetahuan dasar tentang upaya pencegahan kebakaran dan memberikan pelatihan dalam mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan, Hydrant dan lain-lain. Tujuan dari Pelatihan ini adalah memberikan pemahaman mengenai penyebab terjadinya kebakaran, memberikan pengetahuan dasar tentang upaya pencegahan kebakaran dan memberikan pelatihan dalam mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan. Karena itulah diperlukan pelatihan ini. Banyak faktor yang bisa mempercepat terjadinya bahaya api atau kebakaran bahkan ledakan, faktor-faktor tersebut kadang-kadang kurang diperhatikan oleh kebanyakan orang, padahal upaya pencegahan kebakaran lebih mudah dan lebih murah, dibandingkan upaya penanggulangannya. Karena itulah, dalam pelatihan ini upaya pencegahan kebakaran lebih diutamakan.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat kali ini berupa edukasi dengan melakukan presentasi yang dilengkapi dengan menyediakan stiker-stiker tentang cara singkat penggunaan APAR dan teknik dasar pemadaman api dengan APAR. Penyampaian presentasi ini disertai pemutaran film tentang tata cara penggunaan APAR dalam proses pemadaman api berikut teknik pemadaman kebakaran (api) dengan APAR. Metode edukasi ini kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab seputar penanganan kebakaran dan teknik penggunaan APAR dalam proses pemadaman api, dan terakhir melaksanakan simulasi dan demonstrasi pemadaman api dengan menggunakan APAR dan teknik pemadaman api yang baik dan benar. Proses pemadaman kebakaran (api) menggunakan APAR yang berisikan serbuk kimia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### MANFAAT DAN PELATIHAN

- Peserta akan memahami pentingnya upaya pencegahan kebakaran melebihi upaya penanggulangannya
- Mengerti bagaimana kebakaran terjadi, penjarannya, dan bagaimana cara pencegahan dan penanggulangannya

- Memberikan kesadaran tentang pentingnya meningkatkan perilaku keseharian dalam pencegahan kebakaran.
- Mengenal beberapa sarana dan prasarana peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- Mengantisipasi dan mengurangi kerugian akibat kebakaran, dengan membentuk organisasi peran kebakaran.

○

#### MATERI TRAINING

- Fenomena api / kebakaran.
- Alat Pemadam Kebakaran dan cara penggunaannya.
- Karakteristik bahan baker
- Bahaya Ledakan dan pengendaliannya
- Bahan cair mudah terbakar
- Ijin kerja didaerah mudah terbakar
- Kebakaran ruangan
- Analisa resiko kebakaran
- Tanggap darurat kebakaran
- Manajemen penanggulangan kebakaran



Gambar 1. Pelaksanaan Training APAR



Gambar 2. Pelaksanaan Training APAR



Gambar 3. Pelaksanaan Training APAR

Setelah kegiatan edukasi terlaksana, beberapa hal yang telah dicapai adalah: 1. Peserta memahami penyebab risiko kebakaran 2. Peserta memahami dampak risiko kebakaran 3. Peserta memahami tindakan preventif dan tindakan korektif risiko kebakaran 4. Peserta memahami fungsi dan cara penggunaan alat pemadam kebakaran 5. Peserta memahami penerapan K3 secara keseluruhan terhadap risiko kebakaran

## KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan dan pelatihan optimalisasi penggunaan APAR yang diselenggarakan dapat di tarik beberapa simpulan, antara lain: Penyuluhan dan Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (Apar) .Sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya kebakaran dan cara menanggulangnya dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) terutama bagi pengelola (karyawan), petugas keamanan, maupun karyawan rangka menyikapi bahaya kebakaran yang sewaktu-waktu dapat terjadi. 2. Sosialisasi pelatihan optimalisasi penggunaan APAR ini sangat penting terutama para karyawan dan petugas keamanan yang setiap saat berada di lokasi (tempat kerja).. Jadi kegiatan ini merupakan sebuah kesempatan emas baginya untuk memahami selukbeluk tentang kebakaran dan cara penanggulangannya dengan APAR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, A. (2023). Training Penanggulangan Kebakaran dengan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Hydrant. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 6–10. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v3i4.184>
- Purwanto, A. (2023). Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Hydrant. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 1–4. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v3i4.183>